



Perihal **UNDANG-UNDANG**

Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie, S.H.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar (Cetakan Pertama)	v
Kata Pengantar (Cetakan Ketiga)	vii

BAB 1

NORMA HUKUM DAN KEPUTUSAN HUKUM	1
A. Perihal Norma Hukum	1
B. Hukum Sebagai Produk Keputusan	7
1. Kelebihan " <i>Statutory Law</i> "	10
2. Kelebihan " <i>Case-Law</i> "	11
C. Produk Pengaturan (<i>Regeling</i>)	12
1. ' <i>Statute</i> ' dan ' <i>Enactment</i> '	12
2. Ketentuan ' <i>Directory</i> ' dan ' <i>Mandatory</i> ' dalam Undang-undang	19

BAB 2

TENTANG UNDANG-UNDANG	21
A. Lingkup Pengertian Undang-undang	21
B. Undang-undang dan Rancangan Undang-undang	28
C. Undang-undang dan Ketetapan MPR/S	33
D. Undang-undang dan Perpu	55
E. Undang-undang dan Peraturan Daerah	63
F. Undang-undang dan Peraturan Lainnya	77
G. Undang-undang Materiil Versus Undang-undang Formal	82
H. Dasar-dasar Pengujian Materiil dan Formal	102

BAB 3

BENTUK UNDANG-UNDANG	109
A. Struktur Naskah	109
1. Kepala Surat	109
2. Pembukaan (<i>Preamble</i>)	115

3.	Konsideran	117
4.	Landasan Filosofis	117
5.	Landasan Sosiologis	118
6.	Landasan Politis	118
7.	Landasan Juridis	118
8.	Landasan Administratif	119
B.	Perumusan Undang-undang	120
1.	Perumusan Judul dan Kepala Surat	120
2.	Ketentuan Umum (<i>Interpretation Clause</i>)	123
3.	Ketentuan Khusus atau " <i>Provisio</i> "	126
4.	Ketentuan Tambahan	128
5.	Ketentuan Peralihan	128
6.	Ketentuan Penutup	131
7.	Penutup	132
8.	Penjelasan	133
9.	Lampiran	135
BAB 4		
MATERI UNDANG-UNDANG		137
A.	Kriteria Substantif	137
B.	Prinsip-prinsip Materi Undang-undang	142
C.	Materi Mutlak Undang-undang	147
1.	Pendelegasian Kewenangan Legislasi	147
2.	Pencabutan Undang-undang	154
3.	Perubahan Undang-undang	155
4.	Penetapan Perpu	158
5.	Pengesahan Perjanjian Internasional	158
6.	Pembebanan Pajak dan Pungutan Memaksa	159
7.	Pembebanan Sanksi Pidana	161
8.	Penyidikan, Penuntutan, dan Penjatuhan Vonis	161
D.	Penyusunan Materi Undang-undang	162
1.	Prinsip Umum	162
2.	Pembagian Materi (<i>Division</i>)	163
E.	Keberlakuan Undang-undang	166
1.	Keberlakuan Filosofis	166
2.	Keberlakuan Yuridis	167
3.	Keberlakuan Politis	167
4.	Keberlakuan Sosiologis	168

BAB 5

BAHASA UNDANG-UNDANG	171
A. Bahasa Legislasi	171
B. Kekeliruan Redaksional (<i>Clerical Error</i>)	173
C. Penafsiran Gramatikal	175
1. Objek Penafsiran	175
2. Penafsiran Gramatikal	176

BAB 6

PROSEDUR PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG	179
A. Pembentukan Peraturan	179
1. Pengertian Umum	179
2. Pembentukan Peraturan	184
a. Pembentukan Undang-undang	185
b. Pembentukan Perpu	189
c. Pembentukan Peraturan Daerah	190
d. Pembentukan Peraturan Pelaksana UU Lainnya	193
B. Prakarsa Pembentukan Undang-undang	198
1. Prakarsa Presiden	198
2. Prakarsa DPR	202
C. Tahap Pembahasan dan Pengesahan	203
1. Pembahasan Bersama	203
2. Pengesahan dan Pemberlakuan Undang-undang	205
a. Pengesahan Materiil	205
b. Pengesahan Formal	210
c. Pengundangan	215
d. Pemberlakuan	217

BAB 7

ADMINISTRASI PEMBENTUKAN UNDANG-UNDANG	221
A. Perancangan dan Pengesahan	221
1. Lembaga Pembentuk Undang-undang	221
2. Naskah Akademis	224
3. Naskah Politis	227
4. Naskah Hukum	229
5. Administrasi Pengesahan Materiil	231
B. Pengundangan, Publikasi, dan Promulgasi	234
1. Administrasi Pengesahan Formal	234
2. Administrasi Pengundangan	242
3. Penerbitan dan Penyebarluasan	252

BAB 8	
KEWENANGAN LEGISLASI LIMPAHAN (<i>Delegated Legislation</i>)	259
A. Legislasi dan Legislatur	259
B. Pendelegasian Kewenangan	264
1. Delegasi dan Subdelegasi	264
2. Syarat-syarat Delegasi dan Subdelegasi	266
C. <i>Subordinate Legislations</i>	270
D. <i>Quasi-Legislations</i>	273
DAFTAR PUSTAKA	275
INDEKS	277
BIODATA PENULIS	281